

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang gambaran tingkat kepatuhan penata anestesi tentang pelaksanaan assesmen pre anestesi di RSUD Ciamis.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil tingkat kepatuhan penata anestesi RSUD Ciamis terkait pelaksanaan assesmen pre anestesi sebanyak 6 responden (75%) sangat patuh (100% dilakukan) melakukan pelaksanaan assesmen pre anestesi, sebanyak 1 responden (12,5%) Patuh (63% dilakukan) melakukan assesmen pre anestesi, dan 1 responden (12,5%) Cukup patuh (58% dilakukan) melakukan assesmen pre anestesi.
2. Pelayanan tingkat Kepatuhan terkait pelaksanaan assesmen pre anestesi di RSUD Ciamis rata-rata masuk dalam kategori sangat patuh. Hasil analisis deskriptif mengenai kepatuhan pelaksanaan assesmen pre anestesi diruang IBS RSUD Ciamis, dapat diketahui bahwa sebagian besar proporsi kegiatan assesmen pre anestesi dilaksanakan oleh penata anestesi di IBS RSUD Ciamis berada pada kategori tidak patuh sebanyak 2 orang pasien (2,3%), pada kategori cukup patuh sebanyak 3 orang pasien (3,4%), sedangkan kategori patuh sebanyak 15 orang pasien (17,0%), dan sangat patuh sebanyak 67 orang pasien (76,1%).

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan kepada :

1. Untuk Penata Anestesi Perlu meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab

- profesional dalam melakukan assesmen pre anestesi secara lengkap dan konsisten, sebagai bagian dari standar praktik yang aman dan bermutu.
2. Untuk Bidang Pendidikan dan Pelatihan Rumah Sakit agar mengadakan pelatihan dan penyegaran secara berkala mengenai pentingnya assesmen pre anestesi, termasuk aspek komunikasi, pemeriksaan fisik, dan penilaian risiko anestesi.
 3. Untuk Penelitian Selanjutnya Disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan, seperti motivasi kerja, beban kerja, atau dukungan tim medis, sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk perbaikan sistem pelayanan secara menyeluruh.
 4. Untuk Manajemen Rumah Sakit Diharapkan manajemen dapat meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan assesmen pre anestesi oleh penata anestesi guna menjaga kualitas pelayanan dan keselamatan pasien.